

ABSTRAK

Akuntansi pertanggungjawaban menawarkan suatu bentuk pengendalian atas bagian atau cabang yang tidak dapat diawasi secara langsung oleh manajemen puncak. Tiap-tiap bagian atau cabang diwajibkan memberikan laporan atas semua aktivitas yang telah dilakukan. Akuntansi pertanggungjawaban juga mengatur sistem dan prosedur anggaran, pelaporan juga teknik untuk menganalisa laporan pelaksanaan tiap-tiap bagian. Rumah Sakit Semen Gresik telah menerapkan akuntansi pertanggungjawaban karena telah memenuhi kerangka penerapan akuntansi pertanggungjawaban tersebut. Akan tetapi masih perlu diteliti lebih lanjut bagaimana penerapan akuntansi pertanggungjawaban pada Rumah Sakit Semen Gresik dapat dijadikan sebagai salah satu alat penilaian kinerja manajemen yang memadai.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif, sehingga teknik analisis yang akan dilakukan adalah analisis deskriptif komparatif, yaitu menganalisis elemen-elemen akuntansi pertanggungjawaban yang diterapkan oleh obyek yang diteliti, kemudian dibandingkan dengan teori pendukung, agar dapat diterapkan akuntansi pertanggungjawaban secara memadai untuk menilai kinerja manajemen pusat-pusat pertanggungjawaban. Adapun langkah-langkah dalam analisis ini adalah:

1. Mengumpulkan data tentang penerapan akuntansi pertanggungjawaban.
2. Menganalisis penerapan elemen-elemen akuntansi pertanggungjawaban pada obyek yang diteliti, yaitu:
 - a. Menganalisis struktur organisasi.
 - b. Menganalisis sistem anggaran.
 - c. Menganalisis pengkodean rekening dan pengklasifikasian biaya.
 - d. Menganalisis laporan pertanggungjawaban.
 - e. Menganalisis sistem penilaian kinerja.
3. Memberikan usulan terhadap perubahan-perubahan atas elemen-elemen akuntansi pertanggungjawaban yang masih mengandung kelemahan.
4. Membuat simpulan dan saran.

Dengan melakukan penelitian dengan teknik analisis tersebut dapat diperoleh simpulan bahwa Rumah Sakit Semen Gresik telah mampu menerapkan akuntansi pertanggungjawaban untuk dijadikan sebagai alat penilaian kinerja manajemen. Akan tetapi masih terdapat beberapa hal yang perlu diperbaiki, yaitu terlalu kompleksnya pelimpahan wewenang Direksi Rumah Sakit kepada bagian di bawahnya sehingga mempersulit pembagian perhatian untuk menyelesaikan masalah-masalah yang timbul. Selain itu tidak adanya informasi kualitatif dalam laporan pertanggungjawaban akan mengurangi kelengkapan informasi yang diperlukan dalam penilaian kinerja pusat-pusat pertanggungjawaban. Di samping itu pula, adanya ketidaksesuaian tolok ukur kinerja antara perusahaan dan karyawan disebabkan karena Rumah Sakit Semen Gresik belum memiliki kriteria dan ukuran yang baku tentang sistem penilaian kinerja manajemen berdasarkan konsep akuntansi pertanggungjawaban.